

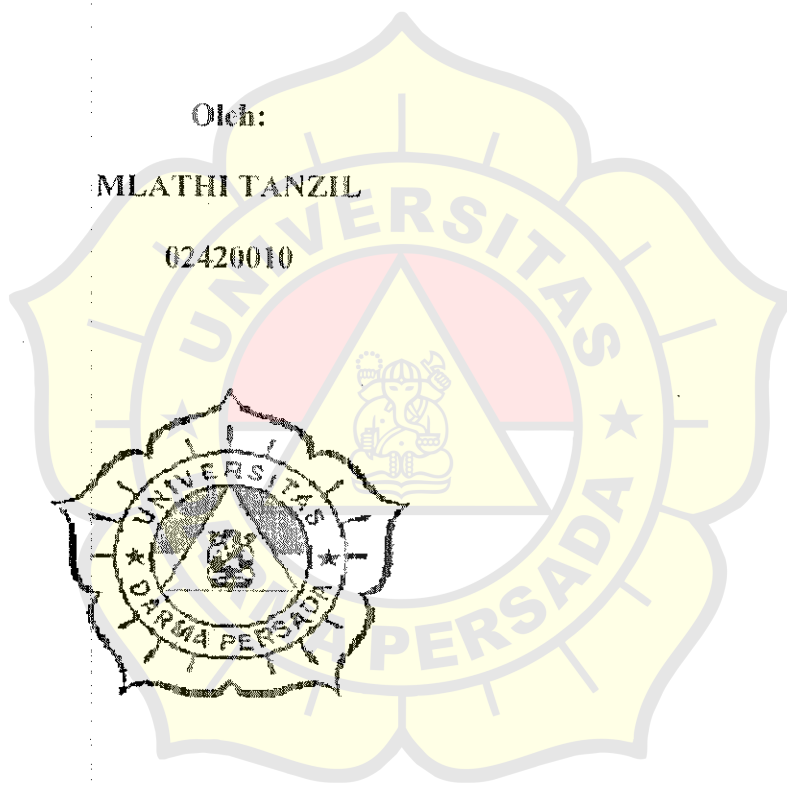
**PENGARUH TINDAKAN PAJAK TERHADAP
UPAYA PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Tebet)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik dan Melengkapi
Sebagian Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

MLATHI TANZIL

02420010



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2007



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Mlathi Tanzil

Nim : 02420010

Jurusan : Akuntansi

Program studi : S1

Judul Skripsi : "Pengaruh Tindakan Pajak Terhadap Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Tebet)"

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dihadapan panitia penguji skripsi sarjana.

Jakarta, Juli 2007

Mengetahui

Menyetujui

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing

(Drs.Boedi Setyo Hartono, Ak, MM)

(Drs.Boedi Setyo Hartono, Ak, MM)



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Tindakan Pajak Terhadap Upaya Peningkatan Penerimaan

Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Tebet)”

Telah dipertahankan dihadapan sidang Tim Penguji Skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 01 Agustus 2007

Oleh

Nama : Mlathi Tanzil

Nim : 02420010

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1) Drs. Sunarto Widodo, Ak, MM	Ketua	
2) Drs. Boedi Setyo H, Ak, MM	Anggota	
3) Atik Isniawati, SE, Ak	Anggota	



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mlathi Tanzil

No. Pokok : 02420010

Jurusan : S-1 Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Skripsi sarjana yang berjudul :

**“Pengaruh Tindakan Pajak Terhadap Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Tebet)”.**

Merupakan skripsi yang saya susun dibawah bimbingan Bpk. Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM tidak merupakan ciplakan atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, Juli 2007

Yang membuat pernyataan,




Mlathi Tanzil

ABSTRAK

- (A) Mlathi Tanzil, 02420010
- (B) Pengaruh Tindakan Pajak Terhadap Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Tebet)
- (C) xi + 86 Hal dan 2 Lampiran
- (D) **Kata Kunci** : Tindakan Penagihan Pajak, Peningkatan Penerimaan Pajak.
- (E) **Tujuan Penelitian** : Untuk Mengevaluasi penyebab banyaknya piutang pajak yang belum dapat ditagih dan Untuk Mengevaluasi tindakan –tindakan oleh Kantor Pelayanan Pajak atas penagihan, apakah telah sesuai dengan upaya yang telah ditetapkan.
- (F) **Metode Penelitian** : Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode studi perpustakaan, Riset lapangan, Teknik pengolahan data dan Analisis data.
- (G) **Hasil Penelitian** : Kegiatan Anggaran Penerimaan Pajak yang dilaksanakan KPP Tebet sudah cukup baik, berdasarkan data pertimbangan, data Realisasi Penerimaan Pajak serta rencana penerimaan pajak yang telah dibuat oleh KPP Tebet dapat disimpulkan bahwa meningkatnya anggaran pajak cenderung meningkatkan realisasi pajak. Dan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi banyaknya piutang yang dapat ditagih disebabkan beberapa faktor, yaitu meliputi :Transportasi kurang memadai, terlambatnya pencairan uang jalan, alamat wajib pajak tidak jelas, tidak adanya objek sita, dan kurangnya tenaga ahli.
- (H) Daftar Acuan :7 Buku (2000-2007)
- (I) Dosen Pembimbing : Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan siding Sarjana Strata I pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Dan pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Papa dan Mama juga adiknya Ico dan Tari atas doa, cinta, kesabaran dan dukungan yang selalu diberikan kepada saya dalam menyelesaikan program studi ini hingga selesai.
2. Bapak Drs. Boedi Setyo Harsono, Ak, MM selaku Ketua Jurusan Akutansi dan selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, dan yang telah memberikan pengarahan-pengarahan yang sangat berharga bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Endang Sudjatman, SE, Fera dan sepupuku Emil yang sudah membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Veta yang juga selalu mendukung saya selama penulisan skripsi ini.
5. Teman-temanku tersayang Riani (my pooh), mpo Rhiza, Ndu yang selalu tenang dalam situasi apapun, atoel, mpi kecil, sisensitif Isti dan indri terimakasih telah menjadi sahabat terbaik dalam hidupku.

6. Teman-teman FE yang tidak bisa disebutkan satu persatu
7. Juga seluruh staff Kantor Pelayanan Pajak Tebet yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Staff dan karyawan Unsada yang telah membantu penulis semasa kuliah sampai skripsi ini selesai

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan didalam penulisan skripsi ini karena disebabkan keterbatasan waktu dan sumber informasi yang terbatas. Oleh sebab itu penulis sangat berharap diberikan kritik dan juga saran yang bermanfaat agar dapat menjadi lebih baik.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya Bagi penulis sendiri sebagai mahasiswa Universitas Darma Persada.

Jakarta, Juli 2007

Mlathi Tanzil

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I : Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
Pembatasan Masalah.....	4
1.3. Perumusan Masalah.....	4
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	9
1.6. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II : Landasan Teori	
2.1. Definisi Pajak.....	13
2.2. Sistem Pemunggutan Pajak.....	14
2.3. Penagihan.....	16
2.4. Timbulnya Hutang Pajak.....	16
2.5. Dasar Penagihan Pajak.....	17

2.6. Berakhirnya Hutang Pajak.....	18
2.7. Beberapa Tindakan Penagihan.....	25
2.8. Jadwal Waktu Penagihan Pajak.....	26
2.9. Tempat dan Tata Cara Penyanderaan,Rehabilitasi Nama baik Penanggung Pajak, dan Pemberian Ganti rugi dengan surat paksa.....	26
2.10. Penyanderaan.....	28
2.11. Pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak.....	37
BAB III : Metodologi Penelitian	
3.1. Sumber Data.....	39
3.2. Tehnik Pengumpulan Data.....	40
3.3. Tehnik Pengumpulan Data dan analisis Data.....	43
BAB IV : Data dan Pembahasan Masalah	
4.1. Latar Belakang Kantor Pelayanan Pajak Tebet.....	45
4.2. Kedudukan dan Fungsi.....	46
4.3. Misi dan Visi Kantor Pelayanan Pajak Tebet.....	47
4.4. Wilayah Kerja.....	48
4.5. Organisasi dan Kegiatan atau Tugas.....	59
4.6. Hubungan Anggaran Penerimaan dengan Realisasi Penerimaan Pajak pada KPP Tebet.....	68
4.7. Hubungan Tindakan Pajak dengan Penerimaan Pajak pada KPP Tebet.....	81
BAB V : Kesimpulan dan Saran	
5.1. Kesimpulan.....	85
5.2. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL :	halaman
1. Laporan Pembayaran Hutang Pajak KPP Tebet	54
2. Laporan Pembayaran Penerimaan KPP Tebet	58
3. Anggaran Penerimaan dan Realisasi Penerimaan Pajak serta Perubahannya Pada KPP Tebet	59
4. Analisa Regresi dan Korelasi Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pajak Pada KPP Tebet	61
5. Tindakan Pajak dan Penerimaan Pajak Serta Perubahannya pada Kantor Pelayanan Pajak Tebet	67
6. Analisa Regresi dan Korelasi Tindakan pajak dan Penerimaan pajak pada KPP Tebet	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber dana dalam negeri berasal dari sektor migas dan non migas. Namun untuk saat ini dan kedepan nanti sumber dana migas tidak dapat lagi diharapkan sebagaimana masa yang telah lalu. Akan tetapi penerimaan dari sektor non migas merupakan penerimaan yang paling aman dan menjanjikan untuk masa depan bangsa Indonesia. Untuk saat ini penerimaan sektor non migas yang menjadi primadona berasal dari pajak. Pemungutan pajak terhadap masyarakat diharapkan dapat membantu tercapainya pembangunan yang merata disegala bidang, maka diperlukan kesadaran yang tidak sedikit untuk mau membayar pajak mereka di Kantor Pelayanan Pajak yang telah disediakan disegala wilayah tempat Wajib Pajak berdomisili, karena dibutuhkan anggaran yang tidak sedikit untuk dapat melaksanakan pembangunan.

Untuk meningkatkan penerimaan Negara, dibuatlah suatu anggaran dan realisasi yang baik yang nantinya dapat dipergunakan untuk dapat melaksanakan pembangunan yang merata disegala bidang. Salah satunya adaiiah dengan meningkatkan pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak, yang dilaksanakan disetiap KPP. Diharapkan pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak dapat meningkatkan penerimaan Negara dalam sektor perpajakan.

Akan tetapi banyak dari Wajib Pajak yang tidak menyadari betapa pentingnya kesadaran membayar pajak dengan baik dan benar sesuai dengan

peraturan yang telah ditetapkan oleh Dirjen Pajak. Maka dari itu sejak tahun 1983 pemerintah tidak henti-hentinya melakukan reformasi perpajakan dari tahun ke tahun yang disusul dengan melakukan pembaharuan undang-undang perpajakan dan diharapkan dengan melakukan reformasi tersebut dapat membuka lembaran baru bagi sistem perpajakan Indonesia.

Dalam upaya untuk meningkatkan penerimaan Negara, sistem dan prosedur perpajakan terus disempurnakan dan disederhanakan dengan memperhatikan azas keadilan, pemerataan, dan kemampuan masyarakat melalui peningkatan kejujuran, tanggung jawab, dan dedikasi melalui penyempurnaan sistem administrasi. Untuk itu diperlukan upaya dalam peningkatan penerimaan dalam hal Ekstensifikasi dan Intensifikasi pemungutan pajak. Sesuai dengan tujuan kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak, prioritas utama yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak ditujukan untuk menambah jumlah Wajib Pajak dan atau PKP, yang diharapkan dapat meningkatkan penerimaan Negara dari sektor perpajakan. Sedangkan dalam pelaksanaan Intensifikasi Pajak setiap KPP selalu berusaha untuk bisa meningkatkan pelayanan yang sempurna bagi wajib pajak, terhadap wajib pajak yang sudah mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran pajak agar lebih ditingkatkan lagi pembayaran pajaknya sehingga dapat meningkatkan penerimaan Negara. Penerbitan Surat Teguran, Surat Paksa dan Pelaksaan Penyitaan serta Pelelangan dilakukan sehingga dapat mencairkan tunggakan pajak. Pengawasan terhadap SPT Masa, PPh OP & Badan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, diharapkan akan tercapainya target penerimaan.

Upaya tersebut dilakukan antara lain dengan pendekatan penegakan hukum (*Law Enforcement*) yang meliputi segala tindakan kegiatan dalam hal pemeriksaan, penyidikan, dan penagihan. Sebagai salah satu perangkat penegakan hukum dibidang, perpajakan penagihan memegang peranan penting dalam rangka menjaga penerimaan Negara. Dalam pada itu, seperangkat peraturan telah diterbitkan guna mendukung pelaksanaan penagihan tersebut. Namun demikian dalam kenyataan yang terjadi masih banyaknya piutang pajak yang belum dapat dicairkan di Kantor Pelayanan Pajak Tebet (KPP Tebet) sehingga penerimaan pajak belum maksimal. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dan dituangkan dalam skripsi yang berjudul

“Pengaruh Tindakan Pajak Terhadap Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Tebet)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Pada saat ini penulis melihat masih banyaknya tunggakan pajak yang belum diadministrasikan dengan maksimal oleh Kantor Pelayanan Pajak Tebet, padahal beberapa perangkat hukum telah disediakan untuk melakukan tindakan penagihan. Untuk itulah penulis mencoba mengangkat suatu permasalahan dalam skripsi ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh Seksi Penagihan terhadap piutang yang belum diterima oleh Negara.
- b. Bagaimana upaya penagihan pajak terhadap peningkatan penerimaan Negara...

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Tebet. Dan untuk membatasi pembahasan masalah pada bab berikutnya penulis memberikan batasan ruang lingkup pada seberapa besar peranan tindakan penagihan pajak dan upaya penagihan tersebut terhadap penerimaan Negara dari sektor perpajakan. Sedangkan data yang diambil adalah data Kantor Pelayanan Pajak Tebet sejak tahun 2002 sampai dengan 2006.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka penulis mengangkat masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Apakah tindakan yang dilakukan oleh Seksi Penagihan terhadap piutang yang belum diterima Negara sudah maksimal.
2. Apakah upaya terhadap penagihan pajak dalam rangka meningkatkan penerimaan telah sesuai dengan upaya yang telah ditetapkan.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data memperoleh data serta informasi guna diolah sebagai bahan dalam penyusunan skripsi ini.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi adalah:

1. Untuk mengevaluasi penyebab banyaknya piutang pajak yang belum dapat ditagih.
2. Untuk mengevaluasi tindakan-tindakan oleh Kantor Pelayanan Pajak atas penagihan, apakah telah sesuai dengan upaya yang telah ditetapkan.

Manfaat Penelitian

Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat menjadi salah satu bahan masukan bagi wajib pajak, kalangan akademis, maupun aparat Direktorat Jenderal Pajak.

1. Bagi penulis sendiri tulisan ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan dalam praktek ke depan khususnya di bidang Perpajakan.
2. Bagi wajib pajak tulisan ini bisa dijadikan pegangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perpajakannya.
3. Bagi kalangan akademis tulisan ini bisa dijadikan sebagai bahan tambahan bacaan yang memberi informasi dan pengetahuan mengenai penagihan pajak.
4. Bagi aparat Direktorat Jenderal Pajak tulisan ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan, dan pedoman pelaksanaan tugas.

1.6. Kerangka Pemikiran

Untuk lebih memudahkan dalam memahami hal yang akan dibahas, penulis sajikan kerangka pemikiran yang menjelaskan sedikit mengenai keterkaitan antara masalah yang akan dibahas yaitu masalah penagihan pajak dengan teori-teori perpajakan seperti yang telah diuraikan dalam bentuk bagan, dimana hal yang menjadi fokus penelitian yang akan dijabarkan lebih rinci lagi.

1. UUD 1945

UUD 1945 terdiri dari 37, Pasal 4 pasal aturan peralihan dan 2 pasal aturan tambahan. Sedangkan hal keuangan terdapat pada pasal 23 Undang-undang Dasar 1945 :

- a. Anggaran pendapatan dan belanja negara sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
- b. Rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara diajukan oleh Presiden untuk dibahas bersama Dewan Perwakilan Rakyat dengan memperhatikan pertimbangan Dewan Perwakilan Daerah.
- c. Apabila Dewan Perwakilan Rakyat tidak menyetujui rancangan anggaran pendapatan dan belanja negara yang diusulkan oleh Presiden, Pemerintah menjalankan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun yang lalu.

Pasal 23A

Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang.

2. Undang-undang Perpajakan Tahun 2000

Yang dibahas dalam undang-undang perpajakan tahun 2000 :

- a. UU No.17 tahun 2000 Tentang Pajak Penghasilan

UU No.17 tahun 2000 Tentang Pajak Penghasilan terdiri dari 8 BAB yaitu:

- 1) BAB I Ketentuan Umum
- 2) BAB II Subjek Pajak
- 3) BAB III Objek Pajak
- 4) BAB IV Cara Menghitung Pajak
- 5) BAB V Pelunasan Pajak dalam tahun berjalan
- 6) BAB VI Perhitungan Pajak pada akhir tahun

- 7) BAB VII Ketentuan Lain-lain
- 8) BAB VIII Ketentuan Peralihan

b. UU No.18 tahun 2000 Tentang Pajak Pertambahan Nilai

UU No.18 tahun 2000 Tentang Pajak Pertambahan Nilai terdiri dari 6 BAB yaitu:

- 1) BAB I Ketentuan Umum
- 2) BAB II Pengusaha Kena Pajak
- 3) BAB IIA Kewajiban Melaporkan Usaha dan Kewajiban memungut, menyetor dan melaporkan pajak yang terutang
- 4) BAB III Objek Pajak
- 5) BAB IV Tarif dan Cara Penghitung Pajak
- 6) BAB V Saat dan Tempat Pajak Terutang
- 7) BAB VA Ketentuan Khusus
- 8) BAB VI Ketentuan Lain-lain

3. Anggaran dan realisasi Penerimaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Tebet dari Tahun 2002-2006

Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Tebet dari Tahun 2002-2006 dapat dibuatkan Tabel sebagai berikut:

**ANGGARAN PENERIMAAN DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK TEBET
TAHUN 2002-2006**

dalam milyar rupiah

TAHUN	TINDAKAN	%	PENERIMAAN		VARIANCE	%
			PAJAK	%		
2002	850.09	100	639.75	75,26	(210,25)	(24,74)
2003	800.01	100	688.02	86,00	(111,99)	(14)
2004	877.29	100	870.70	99,26	(6,50)	(0,74)
2005	873.43	100	670.71	76,79	(202,77)	(23,21)
2006	1200.28	100	1352.66	112,70	152,38	12,70

sumber data : KPP Tebet

catatan : angka dibulatkan untuk memudahkan perhitungan.

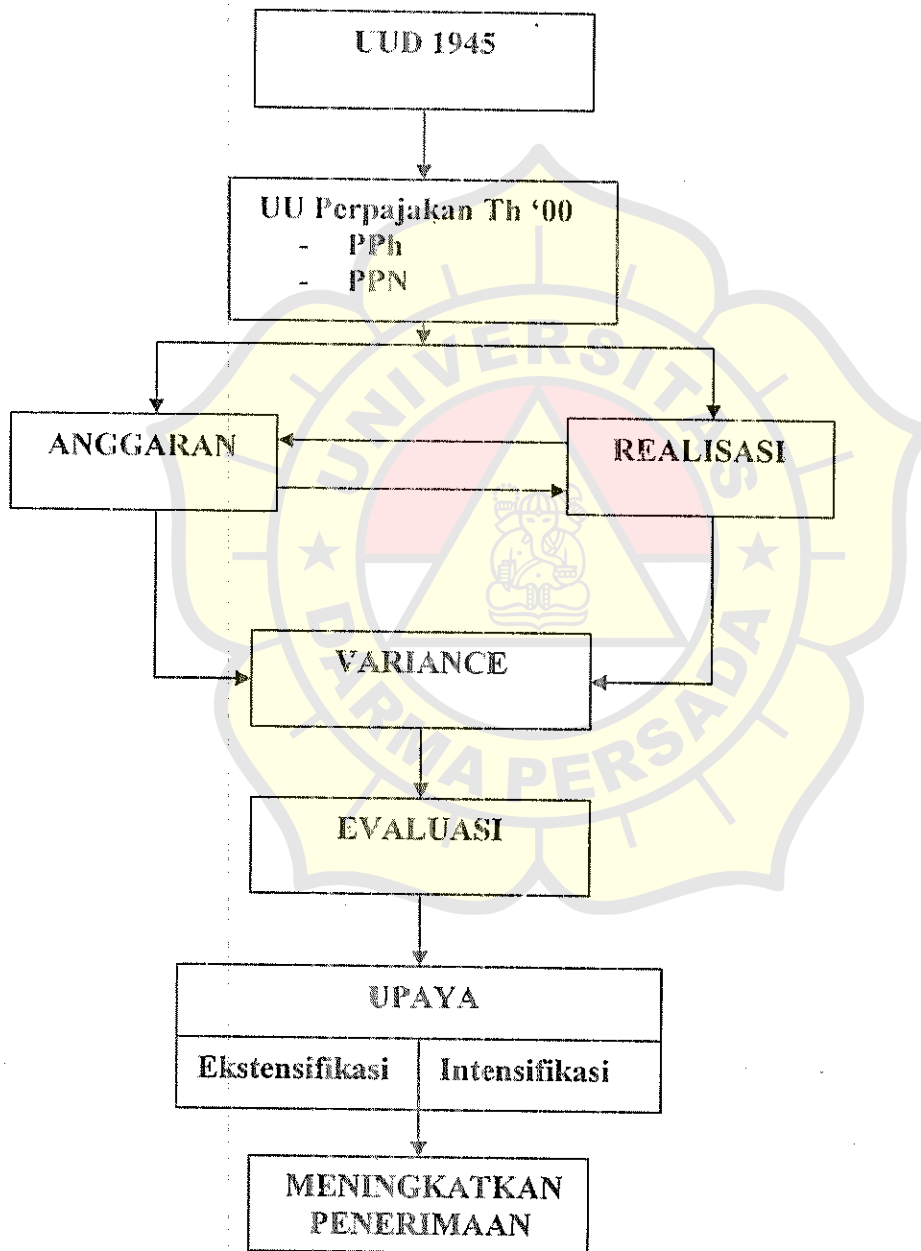
Penjelasan pada tabel 3

Realisasi Penerimaan Pajak yang melebihi Anggaran Penerimaan Pajak hanya pada tahun 2006.

a. Ekstensifikasi dan Intensifikasi

Sesuai dengan tujuan kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak, prioritas utama yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak ditujukan untuk menambah jumlah Wajib Pajak dan atau PKP, yang diharapkan dapat meningkatkan penerimaan Negara dari sektor perpajakan. Sedangkan dalam pelaksanaan Intensifikasi Pajak setiap KPP selalu berusaha untuk bisa meningkatkan pelayanan yang sempurna bagi wajib pajak, terhadap wajib pajak yang sudah mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran pajak agar lebih ditingkatkan lagi pembayaran pajaknya sehingga dapat meningkatkan penerimaan Negara. Penerbitan Surat Teguran, Surat Paksa dan Pelaksanaan Penyitaan serta Pelelangan dilakukan sehingga dapat mencairkan tunggakan pajak. Pengawasan

terhadap SPT Masa, PPh OP & Badan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, diharapkan akan tercapainya target penerimaan.



1.7. Sistematika Penulisan

Apapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan bab pendahuluan yang memaparkan antara lain mengenai apa yang menjadi latar belakang masalah, bagaimana penulis merumuskan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

BAB II yang merupakan bab mengenai Landasan Teori antara lain mengenai tinjauan yang menjelaskan bagaimana dampak tindakan penagihan pajak terhadap upaya peningkatan penerimaan Negara.

BAB III adalah bab yang mengupas mengenai metodologi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV penulis menjabarkan mengenai data dan pembahasan masalah yang menjelaskan tentang gambaran singkat KPP Tebet, struktur organisasi, kegiatan operasional, kegiatan penagihan yang dilaksanakan serta pembahasan pelaksanaan dan analisa peranan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak

BAB V sebagai bab penutup memuat tentang kesimpulan penelitian yang dilakukan serta saran terhadap hasil penelitian.